

**PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TARIF
PROGRESIF DAN BEA BALIK NAMA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH SELAMA
PANDEMI COVID 19 DI UPT.SAMSAT
MEDAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : DWI HIDAYAH ARITONANG
NPM : 1705170190
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DWI HIDAYAH ARITONANG
N P M : 1705170190
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TARIF PROGRESIF DAN BEA BALIK NAMA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SELAMA PANDEMI COVID 19 DI UPT. SAMSAT MEDAN SELATAN

Dinyatakan (B) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGLIJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc.Prof.Dr.MAYA SARI,SE.,Ak,M.Si,CA)

(MUHAMMAD FAHMI,SE.,M.Si)

Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE,M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selama Pandemi Covid 19 Di UPT.Samsat Medan Selatan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang meja hijau guna mempertahankan skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut diatas.

Medan, September 2021

Pembimbing Proposal

PANDAPOTAN RITONGA, SE.,M.Si

Diketahui dan disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si



Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JANURI, SE., M.M., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selam Pandemi Covid 19 Di UPT.Samsat Medan Selatan” adalah bersifat asli, bukan menyalur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka sayabersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Sata Yang Menyatakan



Dwi Hidayah Aritonang

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERNOTOR TARIF PROGRESIF DAN BEA BALIK NAMA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SELAMA PANDEMI COVID 19 DI UPT. SAMSAT MEDAN SELATAN

Dwi Hidayah Aritonang

Program Studi Akuntansi

Email: dwiidayaharitonang@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pajak kendaraan bermotor tarif progresif terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19 pad UPT. Samsat Medan Selatan. Untuk mengetahui bea balik nama terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19 di UPT. Samsat Medan Selatan. Untuk mengetahui pajak kendaraan bermototr tarif progresif dan bea balik nama terhadap pendapatan asli daerah di UPT.Samsat Medan Selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pegawai di kantor UPT. Samsat Medan selatan sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner kepada pegawai di UPT. Samsat Medan Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi, pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di UPT.Samsat Medan Selatan. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di UPT.Samsat Medan Selatan. Dan secara simultan Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Bea Balik Nama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Di UPT.Samsat Medan Selatan.

Kata Kunci : Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif, Bea Balik Nama,

Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROGRESSIVE RATE MOTOR VEHICLE TAXES AND TRANSFER OF NAME DUTY ON REGIONAL ORIGINAL INCOME DURING THE COVID 19 PANDEMIC AT UPT. SOUTH MEDAN SAMSAT.

Dwi Hidayah Aritonang

Accounting Study Program

Email: dwihidayaharitonang@gamil.com

This study aims to determine the progressive rate of motor vehicle tax on local revenue during the COVID-19 pandemic at UPT. South Medan Samsat. To find out the transfer fee for regional original income during the covid 19 pandemic at UPT. South Medan Samsat. To find out the progressive rate motor vehicle tax and transfer fees on local revenue at UPT. Samsat South Medan.

This research uses associative research. The population and sample in this study were employees at the UPT office. South Medan Samsat as many as 100 people. The data collection technique used in this study was distributing questionnaires to employees at UPT. South Medan Samsat. The data analysis technique used in this study is quantitative data analysis using multiple regression, classical assumption test, hypothesis testing, coefficient of determination, testing in this study was carried out using SPSS version 22.0 software.

The results of this study indicate that partially Progressive Tariff Motor Vehicle Tax has an effect on Regional Original Income at UPT.Samsat, South Medan. The Transfer Fee for Motorized Vehicles has an effect on Regional Original Income at UPT.Samsat, South Medan. And simultaneously the Progressive Tariff Motor Vehicle Tax and Transfer Fees have an effect on Regional Original Income at UPT.Samsat, South Medan.

Keywords : progressive rate motor vehicle tax, transfer of name duty, and regional original income

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Di dalam skripsi ini berisikan tentang hasil penelitian yang penulis lakukan selama riset di Samsat Medan Selatan. Skripsi ini dirancang guna untuk mengembangkan pola pikir, pengetahuan, dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Skripsi ini juga disusun guna memenuhi kelengkapan persyaratan perkuliahan program S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi laporan yang bertujuan untuk kesempurnaan laporan ini, diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan laporan skripsi.
2. Kedua orang tua, ayahanda tersayang H.Ir.Ranto Amin Aritonang dan Ibunda tercinta Dra.Hj.Meida Ekawati yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan magang ini
3. Bapak Prof. Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak H Januri,SE.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPAI. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Pandapotan Ritonga ,SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Bapak / Ibu pimpinan dan seluruh Staff serta karyawan Samsat Medan Selatan yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
11. Buat kakak dan adik saya Eka Anggraini Aritonang dan Suci Aini Aritonang yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
12. Buat para sahabat seperjuangan penulis Regina, Anggi, Firya, Lilis Dll yang telah banyak memberikan dukungannya kepada penulis.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan hanya kepada Allah SWT yang dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan memperluas cakrawala pemikiran dimasa yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Maret 2021

Penulis

DWI HIDAYAH ARITONANG

Npm: 1705170190

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teoritis	12
2.1.1 Pendapatan Asli daerah	12
2.1.2 Pajak.....	13
2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor.....	14
2.1.4 Pajak Tarif Progresif.....	15
2.1.5 BBN-KB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Berfikir	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35

4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.2. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang dikenakan pajak Progresif	5
Tabel I.2 Target dan Realisasi Bea Balik nama Kendaraan Bermotor.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel III.2 Uji Validitas Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif.....	29
Tabel III.3 Tabel Uji Validitas BBNKB.....	29
Tabel III.4 Tabel Uji Validitas Pendapatan Asli Daerah.....	30
Tabel III.5 Uji Realibilitas.....	31
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif Demografi Responden Penelitian.....	38
Tabel IV.2 Tabulasi Jawaban Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif.....	40
Tabel IV.3 Tabulasi Jawaban Responden Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor...	42
Tabel IV.4 Tabulasi Jawaban Pendapatan Asli Daerah.....	45
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	49
Tabel IV.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel IV.8 Uji t.....	53
Tabel IV.9 Uji F.....	55
Tabel IV.10 Uji Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	50
Gambar IV.2 Uji Heterokedastisitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan dana yang sangat potensial yang digunakan oleh pemerintah sebagai sumber pembiayaan dalam menyelenggarakan roda pemerintah. Dengan adanya pajak maka pembangunan di Indonesia akan berjalan sesuai dengan harapan (Harjo, 2013).

Pajak adalah iuran kepada negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.

Pajak sendiri menurut pemungutan dan pengelolaannya dibagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat disebut dengan pajak pusat sedangkan pajak yang dipungut pemerintah daerah disebut pajak daerah.

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Oleh karenanya kemampuan pelaksanaan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat. Menurut (Mardiasmo, 2009), Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah hasil perusahaan milik daerah, hasil

pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain – lain pendapatan asli daerah.

Tujuan pendapatan asli daerah sendiri adalah untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan desentralisasi (Pandapotan Ritonga, 2021).

Salah satu pajak yang berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan suatu daerah khususnya di provinsi adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Menurut (Undang - Undang Nomor 28 Tahun, 2009) Pajak Kendaraan Bermotor yaitu pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor, dikenakan karena memiliki atau menguasai kendaraan bermotor. Kendaraan tersebut yaitu semua kendaraan termasuk dengan roda, dan gandengan yang dipergunakan disemua jalan darat, serta digerakkan oleh alat tekhnik seperti motor atau alat yang memiliki fungsi merubah jenis energi menjadi ke energi gerak.

Pajak kendaraan bermotor memiliki peranan penting dalam pendapatan daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar. Pajak selain sebagai sumber pendapatan negara juga berfungsi sebagai distribusi pemerataan pendapatan. Pajak penghasilan orang pribadi merupakan salah satu instrumen yang mengatasi kesenjangan pemerataan distribusi pendapatan antara orang yang memiliki pendapatan tinggi dan yang memiliki pedapatan rendah. Tarif pajak pendapatan orang pribadi di indonesia mengenal tarif pajak progresif dimana semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi tarif pajak pendapatannya.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor akan menimbulkan banyak permasalahan salah satunya masalah kemacetan yang hampir terjadi diseluruh jaringan jalan, khususnya di Kota Medan dan sekitarnya.

Kerugian akibat kemacetan ini bermacam – macam, baik yang dirasakan langsung maupun yang dirasakan secara tidak langsung. Kerugian – kerugian tersebut antara lain dari sisi ekonomi, seperti biaya bahan bakar yang meningkat, kerugian dari sisi waktu tempuh yang lebih panjang, kerugian dari sisi kesehatan, seperti tingkat stress yang tinggi, kelelahan, gangguan pernapasan, dan kerugian lingkungan seperti terjadinya polusi udara.

Untuk mengurangi kemacetan yang terjadi maka Pemerintah Provinsi Sumatera Utara harus mengendalikan jumlah kendaraan di Kota Medan. Salah satu upaya untuk mengendalikan jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Medan maka perlu adanya ketentuan yang baru mengenai pajak kendaraan bermotor.

Salah satu upaya untuk mengendalikan jumlah kendaraan bermotor di Sumatera Utara, pemerintah harus memberlakukan penerapan pajak progresif, pajak progresif adalah pajak yang sistem pemungutannya dengan cara menaikkan persentase kena pajak yang harus dibayar sesuai dengan kenaikan objek pajak. Sejak diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penerapan pajak progresif ini diharapkan bisa menekan volume kendaraan dan mengurangi angka kemacetan yang disebabkan padatnya kendaraan bermotor pribadi, dengan pajak ini, pemilik kendaraan pribadi membayar pajak lebih mahal untuk pemilikan kendaraan keduanya dan selanjutnya. Kendaraan milik pribadi pertamaa hanya akan

dikenai PKB 1,75 % terhadap nilai jual, untuk kendaraan kedua dan selanjutnya, tarif PKB ditetapkan 2-5 % tergantung keputusan pemerintah provinsi. Selain itu dengan penerapan pajak progresif ini diharapkan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan, karena dengan meningkatnya jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh pegawai, tentu saja berpengaruh terhadap PAD di Kota Medan. Akan tetapi karena banyak yang tidak mengerti sepenuhnya tentang penerapan pajak progresif ini, menyebabkan tidak sedikit terjadi permasalahan pada saat warga akan membayar pajak kendaraan bermotor mereka. Ternyata mereka harus membayar nominal lebih banyak di sebabkan jumlah kendaraan yang terdaftar atas nama warga tersebut walupun sebenarnya kendaraan tersebut sudah tidak dikuasai lagi. Hal ini sering terjadi karena warga telah menjual kendaraan bermotor namun kendaraan tersebut masih atas nama pemilik sebelumnya sehingga dikenakan pajak progresif terhadap kendaraan yang tidak dikuasainya lagi.

Berlakunya tarif pajak progresif atas pajak kendaraan bermotor menimbulkan dampak bagi masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari di berlakukanya pajak progresif kendaraan bermotor ini yaitu berkurangnya jumlah kendaraan bermotor. sedangkan bagi pemerintah daerah, dengan berlakunya pajak progresif untuk kendaraan bermotor menyebabkan bertambahnya jumlah pendapatan daerah dari sektor pajak daerah dampak negatif yang terjadi dalam masyarakat yaitu masyarakat sebagai pegawai melakukan upaya untuk menghindari pembayaran pajak kendaraan bermotor yang lebih besar. Artinya pegawai yang memiliki lebih dari

satu dapat mengatasnamakan keluarganya ataupun pihak lain agar terhindar dari pajak progresif.

Penerapan pajak progresif ini diharapkan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara, karena dengan meningkatnya jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh pegawai tentu saja akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Akan tetapi adanya program ini, untuk mengatasi kemacetan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara belum optimal. Terbukti dengan bertambahnya jumlah kendaraan Bermotor yang semakin lama semakin meningkat jumlahnya.

Dibawah ini dapat dilihat tabel jumlah kendaraan bermotor yang dikenakan Pajak Progresif pada UPT Samsat Medan Selatan :

Tabel II.1
Jumlah Kendaraan Bermotor yang dikenakan pajak Progresif Pada UPT.
Samsat Medan Selatan Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Kendaraan	Pajak Progresif	PAD	Kontribusi
2016	18.145	7.297.520.950	243.077.901.945	0,03%
2017	18.464	5.832.046.801	249.529.041.306	0,02%
2018	18.744	4.386.958.724	248.520.631.587	0,02%
2019	19.508	4.432.407.363	245.099.251.098	0,02%
2020	19.486	3.978.226.642	268.525.304.600	0,01%

(Sumber data : UPT Samsat Medan Selatan/ Dispenda Sumatera Utara)

Berdasarkan dari tabel diatas dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah kendaraan dapat dilihat pada tahun 2016 jumlah kendaraan sebanyak 18.145 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sejumlah 19.486 kendaraan, tetapi realisasi pajak progresif kendaraan bermotor menurun dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor pada UPT Samsat Medan Selatan

mengalami penurunan setelah diberlakukan perubahan tarif pajak progresif sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara nomor 1 Tahun 2015.

Menurut peraturan daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011, pajak progresif adalah pajak yang diterapkan bagi kepemilikan kendaraan pribadi kedua dan seterusnya baik roda dua dan roda empat dengan namaa pemilik dan alamat tempat tinggal yang sama.

Pajak progresif dimulai dengan pemberlakuan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 tahun 2011 tentang pajak daerah sebagai upaya pemerintah dalam mengembangkan kemajuan daerah melalui penghasilan pajak kendaraan. Pada tahun 2011, peraturan daerah provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011 dirubah menjadi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2015, dimana pajak progresif untuk kendaraan roda 4 dirubah dan ditingkatkan, akan tetapi pajak progresif untuk roda dua dan roda tiga tidak ada perubahan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan (Nugraha, 2012) menyimpulkan bahwa penerapan pajak progresif untuk kendaraan bermotor menimbulkan dampak positif yaitu berkurangnya jumlah kendaraan bermotor, dan dampak negatof masyarakat melakukan penyelundupan hukum. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2016) yaitu dampak positif dari pengenaan pajak tarif progresif kendaraan bermotor terhadap wajib pajak adalah terjadinya peningkatan pendapatan terhadap ajak kendaraan bermotor yang menjadi sumber pemasukan ke pendapatan asli daerah., dampak negatifnya yakni masyarakat sebagai wajib pajak merasa terbebani atas penganan pajak progresisf tersebut.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha (siahaan, 2005).

Objek Pajak Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah penyerahan hak kepemilikan kendaraan bermotor, termasuk penguasaan kendaraan bermotor melebihi 12 bulan dapat dianggap sebagai salah satu penyerahan. Sedangkan subjek pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) adalah orang pribadi atau badan yang dapat menerima penyerahan kendaraan bermotor. sedangkan yang menjadi dasar pengenaan pajak bea balik nama kendaraan bermotor adalah nilai jual kendaraan bermotor.

Pada saat ini banyak terjadi penyerahan kendaraan bermotor baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan baik itu melalui jual-beli, hibah maupun cara lain seperti yang sudah disebutkandiatas, yang pastinya akan diikuti dengan prosespergantian nama dari pemilik yang lama ke pemilik yang baru yang semuanya memiliki sistem dan prosedur yang tersendiri.

Dibawah ini dapat dilihat tabel Bea Balik Nama Kendaraan bermotor :

Tabel I.2
Target dan Realisasi Bea Balik nama Kendaraan Bermotor Pada
UPT.Samsat Medan Selatan tahun 2016 – 2020

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2016	2.418.940.531	6.322.373.398	2,61%
2017	6.365.460.164	6.343.979.385	0,91%
2018	6.081.295.659	4.752.786.726	0,78%
2019	4.272.075.948	6.242.373.311	1,46%
2020	7.259.721.441	7.391.153.198	1,01%

Dari data di atas terlihat bahwa lima tahun terakhir realisasi bea balik nama kendaraan bermotor mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan. Dilihat dari persentase pada tahun 2017 menunjukkan 0,91% sedangkan pada tahun 2018 menunjukkan 0,78% dapat dilihat pada tahun tersebut mengalami penurunan bea balik nama dari tahun sebelumnya, kemudian di tahun 2019 bea balik nama mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,46% dan di tahun selanjutnya juga mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti hasil dari penelitian (Margaretha, 2015) menunjukkan bahwa bea balik nama kendaraan bermotor tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan menurut (Diah, 2017) menunjukkan bahwa Variabel BBN-KB tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 – 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali karena penulis ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti dan pada hasil penelitian terdahulu masih ditemukan hasil yang bervariasi. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Pegawai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selama Pandemi Covid 19 Pada UPT. Samsat Medan Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah – masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menurunya realisasi pajak progresif kendaraan Bermotor Pada tahun 2016 sampai 2020 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2015
2. Penurunan pajak progresif tidak selalu diikuti dengan penurunan pendapatan asli daerah.
3. Bea balik nama kendaraan bermotor dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pendapatan asli daerah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif terhadap Pendapatan Asli Daerah selama pandemi covid 19 pada UPT Samsat Medan Selatan ?
2. Apakah ada pengaruh BBN-KB terhadap Pendapatan Asli Daerah selama pandemi covid 19 pada UPT Samsat Medan Selatan ?
3. Apakah ada pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan BBN-KB terhadap Pendapatan Asli Daerah selama pandemi covid 19 pada UPT Samsat Medan Selatan ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di dapatkan dalam peneltian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pajak kendaraan bermotor tarif progresif terhadap Pendapatan asli Daerah selama pandemi covid 19 pada UPT Samsat Medan selatan
2. Untuk mengetahui BBN-KB terhadap Pendapatan Asli daerah selama pandemi covid 19 pada UPT Samsat Medan Selatan
3. Untuk mengetahui pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan BBN-KB terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19 di UPT.Samsat Medan Selatan

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi penulis, mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara khususnya tentang perpajakan di bidang kendaraan roda empat serta mengaplikasikannya kedalam pelaksanaan riset atau penelitian melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori – teori yang penulis peroleh.
2. Bagi perusahaan, memperoleh ide dan upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan roda empat atau referensi dalam menerapkan tarif pajak progresif pada kendaraan roda empat di Samsat Medan Selatan.

3. Bagi akademis, membantu bagi para pembaca untuk mengetahui pengaruhnya pajak progresif pada kendaraan bermotor dan BBN-KB terhadap pendapatan asli daerah khususnya di kota Medan serta memberikan informasi tentang pajak progresif yang berlaku di kota Medan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pendapatan Asli daerah

2.1.1.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Menurut Ahmad Yani (2009, hal 51), pendapatan asli daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Menurut undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan undang undang nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

2.1.1.2 Sumber – Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan asli daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain lain pendapatan daerah yang sah Sesuai yang tercantum di dalam Undang Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah pada Pasal 6, bahwa sumber pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan Asli Daerah Sendiri yang sah

1. Hasil Pajak Daerah

2. Hasil Retribusi Daerah
 3. Hasil Perusahaan Milik Daerah
 4. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Lainnya yang dipisahkan
 5. Lain – lain Pendapatan Daerah yang sah
- b. Pendapatan berasal dari pemberian pemerintah yang terdiri dari :
1. Sumbangan dari pemerintah
 2. Sumbangan lain yang diatur dengan peraturan perundangan
 3. Pendapatan lain – lain yang sah

2.1.2 Pajak

2.1.2.1 Pengertian pajak

Pengertian pajak adalah kontribusio pegawai kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat (UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 1). Pegawai sebagai subjek, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan (Saragih, 2013). Oleh karena itu masyarakat khususnya pegawai mempunyai peranan penting untuk membayar pajak agar penerimaan pajak yang diharapkan pemerintah dapat tercapai.

Dari pengertian - pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Pajak adalah iuran yang berdasarkan peraturan undang – undang serta aturan pelaksanaannya yang bersifat dapat dipaksakan dan tidak mendapat balas jasa secara langsung.
2. Pajak dipungut oleh Negara baik Pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah
3. Pajak dipungut dengan berdasarkan norma hukum untuk mendapat menutupi biaya produksi barang serta jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum.

2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor

2.1.3.1 Dasar Hukum Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor menurut Undang – Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah adalah ”Pajak Kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor”, sedangkan kendaraan bermotor adalah : “semua kendaraan beroda serta gandengannya yang digunakan di semua jenis darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat – alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor yang tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air”.

2.1.3.2 Subjek Pajak Kendaraan Bermotor

Subjek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan orang pribadi, Badan Pemerintah, Pemerintah Daerah, TNI dan Polri Yang memiliki dan/atau

menguasai kendaraan bermotor. sementara itu wajib pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor.

2.1. 3. 3 Objek Pajak Kendaraan Bermotor

Objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan yang beroda dua atau lebih yang didarat digunakan untuk mengangkut barang dan atau orang yang digerakkan dengan motor yang dijalankan dengan bensin, dengan minyak lain atau gas yang ada dalam lalu lintas bebas.

2.1.4 Pajak Tarif Progresif

2.1.4.1 Pengertian Pajak Tarif Progresif

Menurut Peraturan daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011, Pajak Progresif adalah pajak yang diterapkan bagi kepemilikan kendaraan pribadi kedua dan seterusnya baik roda dua dan roda empat dengan nama pemilik dan alamat tempat tinggal yang sama.

Pajak progresif dimulai dengan pemberlakuan Peraturan Daerah provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011 tentang pajak daerah sebagai upaya pemerintah dalam mengembangkan kemajuan daerah melalui penghasilan pajak kendaraan. Pada tahun 2011, Peraturan daerah provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011 dirubah menjadi Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2015, dimana pajak progresif untuk kendaraan roda 4 dirubah dan ditingkatkan, akan tetapi pajak progresif untuk roda dua dan roda tiga tidak ada perubahan.

Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif adalah tarif pemungutan pajak yang dikenakan kepada pemilik kendaraan yang memiliki lebih dari satu unit mobil atau motor.

2.1.4.2 Tarif Pajak Progresif

Menurut (Mardiasmo, 2013) Tarif Pajak Progresif adalah tarif pemungutan pajak dengan persentase yang naik dengan semakin besarnya jumlah yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak, dan kenaikan persentase untuk setiap jumlah tertentu setiap kali naik.

Untuk besaran tarif Progresif Pajak Kendaraan Bermotor diatur pada Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan besaran sebagai berikut :

1. Kepemilikan kedua 2 %
2. Kepemilikan ketiga 2,5%
3. Kepemilikan keempat 3%
4. Kepemilikan kelima dan seterusnya 3,5%

Kemudian tarif pajak progresif mengalami perubahan di tahun 2015 yaitu Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2015. Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2015, besarnya tarif pajak progresif kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga berbeda dengan tarif pajak progresif untuk kendaraan bermotor roda empat

1. Kepemilikan kedua 2,5%
2. Kepemilikan ketiga 3 %
3. Kepemilikan keempat 3,5%

4. Kepemilikan kelima dan seterusnya 4%

Dari besaran tarif progresif pajak kendaraan bermotor diatas, yang ada perubahan hanya untuk kendaraan bermotor roda empat, dan untuk kendaraan bermotor roda dua dan tiga besaran tarif pajak progresifnya tetap sma seperti Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2011.

2.1.4.3 Dampak Berlakunya Pajak progresif

Diberlakukanya pajak progresif menimbulkan dampak bagi masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif dari diberlakukanya pajak progresif kendaraan bermotor diantaranya adalah berkurangnya jumlah kendaraan bermotor, terutama mobil. Sedangkan bagi pemerintah daerah, dengan diberlakukanya pajak progresif untuk kendaraan bermotor menyebabkan bertambahnya jumlah pendapatan daerah dari sektor pajak daerah. Sedangkan dampak negatif berlakunya pajak progresif adalah masyarakat sebagai pegawai melakukan penyelundupan hukum.

2.1.5 BBN-KB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

2.1.5.1 Pengertian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Seperti yang telah diatur pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) ini termasuk dalam jenis pajak daerah yang dipungut oleh provinsi. Pemungutan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) dibagi menjadi dua yaitu BBNKB I dan BBNKB II. Bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB I) merupakan pajak atas penyerahan kepemilikan kendaraan bermotor pertama (kendaraan bermotor baru) akibat terjadinya jual beli

kendaraan yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan terhadap badan usaha. Sedangkan bea balik nama kendaraan bermotor kedua (BBNKB II) merupakan pajak atas penyerahan kepemilikan kendaraan bermotor kedua (kendaraan bermotor bekas) akibat terjadinya jual beli, tukar menukar, warisan, atau hibah yang dilakukan oleh dua pihak, sepihak atau keadaan.

2.1.5.2 Dasar Hukum Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Dalam masa transisi pemberlakuan Undang – undang Nomor 28 tahun 2009 dewasa ini, pemungutan BBNKB di indonesia saat didasarkan pada dasar hukum yang jelas dan kuat, sehingga dipatuhi oleh masyarakat dan pihak yang terkait. Dasar hukum pemungutan BBNKB pada suatu Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah
4. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pajak Daerah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain terkait dengan pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan bermotor yang digunakan sebagai dasar acuan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Harist Agung Nugraha (2012)	Penerapan Pajak Progresif Terhadap Pegawai Berdasarkan Perda Jatim No 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah	Penerapan pajak progresif memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu berkurangnya jumlah kendaraan bermotor dan dampak negatif yaitu adanya upaya masyarakat menghindari pajak progresif
2	Nuzul Melinda Nasution (2015)	Analisis Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Medan Selatan	Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT Medan Selatan terus menunjukkan peningkatan setiap tahun.
3	Amalia Ramadhani (2017)	Analisis Penerapan Tarif Pajak Progresif Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kendaraan Bermotor Di Samsat Medan Selatan	Penerimaan oajak kendaraan bermotor di UPT Samsat Medan Selatan terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dan pada tahun 2016 penerimaan pajak kendaraan bermotor telah mencapai.
4	Oktafiandry Makaluas (2016)	Analisis Penerimaan Pajak Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Di Provinsi Sulawesi Utara	Realisasi penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor mengalami peningkatan ppada tahun 2011 samai dengan tahun 2013, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015. Namun meskipun bea balik nama kendaraan bermotor mengalami penurunan realisasi penerimaan dua tahun terakhir, BBNKB tetap menjadi sumber pendapatan terbesar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir pada pendapatan asl daerah provinsi sulawesi utara yakni 32,77%.
5	Margareth Anggraini, Anton	Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan	Variabel pajak kendaraan bermotor (PKB) berpengaruh

	Arisman, Cristina Yunita (2015)	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendaatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera selataan	secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di provinsi Sumatera Selatan 2012-2014 sedangkan variabel Bea Balik Nama Kendaraan bermotor tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dengan nilai uji t tabel senilai 1,69092, dan nilai sig t sebesar 0,925 lebih besar dari 0,05.
--	---------------------------------	--	---

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual yang memaparkan hubungan teori dengan variabel yang akan diteliti (sugiyono,2007). Dimana dalam kerangka tersebut terdapat keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen dari kajian teoritis yang telah diungkapkan menjadi landasan untuk memperoleh jawaban atas masalah dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapatan asli daerah maka akan diteliti dengan variabel yang mempengaruhinya. Adapaun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan bermotor. sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah.

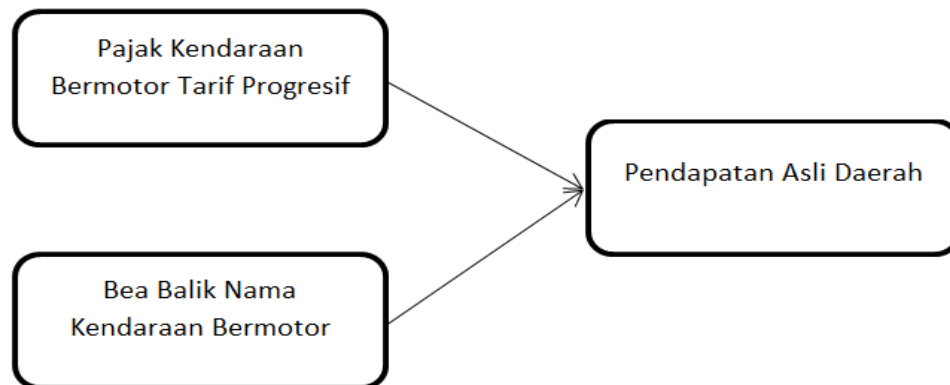
1. Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif sangat berperan penting bagi pendapatan asli daerah. Dapat terlihat kecendrungan yang terjadi pada saat ini daerah – daerah menganjurkan kepada penduduk di daerahnya untuk membeli kendaraan dengan nomor polisi daerahnya masing – masing atau membalik namakan kendaraan yang belum terdaftar di daerah tempat tinggalnya, hal ini

bertujuan agar pajak yang dibayarkan oleh pemilik kendaraan tersebut masuk ke kas daerah yang bersangkutan dan dananya dapat dipergunakan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan (Samudra, 2015)

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan untuk lebih meningkatkan daya guna pemungutan dan hasil guna pemungutan Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah (Samudra, 2015)



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Bersarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Terhadap Pendapatan Asli Daerah

2.4.2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

2.4.3 Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dn Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19 pada kantor UPT Samsat Medan Selatan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini untuk melihat pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19 pada UPT. Samsat Medan Selatan.

3.2 Definisi Operasional

1. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
2. Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif adalah tarif pemungutan pajak yang dikenakan kepada pemilik kendaraan yang memiliki lebih dari satu unit mobil atau motor.

3. BBN-KB adalah tarif biaya yang telah ditetapkan untuk perubahan kepemilikan serta pemindahtanganan kendaraan bermotor dari satu pemilik kepemilik yang lain

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor UPT.Samsat Medan Selatan yang beralamat di jl. Sisingamangaraja KM 5,5 Medan Amplas, Sumatera Utara 20217

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2021 dengan rincian dapat dilihat pada tabel atau jadwal penelitian yang tertera dibawah ini.

Tabel III.1

Waktu Penelitian

No	Tahapan	Bulan															
		Feb- Mar				Apr – Mei				Jun – Jul				Agust – Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■														
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■										
3	Bimbingan Proposal				■	■											
4	Seminar Proposal						■										
5	Penyusunan Dan Pengolahan Data							■	■	■	■						
6	Penulisan Skripsi											■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■		
8	Sidang															■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai di Kantor UPT. SAMSAT Medan Selatan sebanyak 100 orang

3.4.2 Sampel

Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria yang tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor UPT. SAMSAT Medan Selatan sebanyak 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah mengumpulkan data dan keterangan – keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2008)

Data yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari data kepemilikan kendaraan bermotor roda empat milik pribadi di Kota Medan. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada responden yaitu pegawai di Samsat. Hasil dari kuesioner diukur dengan menggunakan *skala likert* dengan skala 5 point yaitu: skor (1) sangat Tidak Setuju (STS), skor (2) Tidak Setuju (TS), skor (3) Netral (N), skor (4) Setuju (S), dan Skor (5) Sangat Setuju (SS) .

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini harus melalui tahap pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam mengukur variable yang akan diukur. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan taraf kepercayaan (*significance level*) sebesar $\alpha \leq 0,05$

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Husein, 2008)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total (seluruh item)

Tabel III.2

Uji Validitas Variabel Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,402	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,600	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,408	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,390	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,424	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,652	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,554	0,1966	Valid

Pernyataan 8	0,604	0,1966	Valid
Pernyataan 9	0,541	0,1966	Valid
Pernyataan 10	0,684	0,1966	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 2021

Tabel diatas mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel pajak kendaraan bermotor tarif progresif yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item diperoleh hasilnya, bahwa setiap item pertanyaan dalam kategori valid.

Tabel III.3

Tabel Uji Validitas BBNKB

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,518	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,321	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,733	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,675	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,530	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,358	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,483	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,411	0,1966	Valid
Pernyataan 9	0,539	0,1966	Valid
Pernyataan 10	0,515	0,1966	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 2021

Tabel diatas mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel bea balik nama kendaraan bermotor yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item diperoleh hasilnya, bahwa setiap item pertanyaan dalam kategori valid.

Tabel III.4

Tabel Uji Validitas Pendapatan Asli Daerah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,832	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,916	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,895	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,621	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,895	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,378	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,595	0,1966	Valid

Pernyataan 8	0,694	0,1966	Valid
Pernyataan 9	0,701	0,1966	Valid
Pernyataan 10	0,680	0,1966	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 2021

Tabel 3.4 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel pendapatan asli daerah yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Diperoleh hasilnya, bahwa setiap item pertanyaan dalam kategori valid. Maka dengan demikian seluruh item pernyataan akan diikutkan dalam penyebaran angket secara menyeluruh.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Juliandi A, Irfan, 2014) menyatakan jika nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau terpercaya.

Tabel III.5

Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pajak Tarif Progresif	0,636	10
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	0,631	10
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0,699	10

Menurut (Husein, 2008) menyatakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua, maka reliabilitas diuji menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang mana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

3.5.2 Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2012) menegemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dalam tarif pajak progresif pada bagian pajak kendaraan bermotor Samsat Medan Selatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka kemudian ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

(I. Hasan, 2001) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan – keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata – rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiono, 2008)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah nilai dari variabel X dan Y tersebut diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data variabel penelitian. (A. Hasan, 2010) menyatakan bahwa “dalam penggunaan analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang dapat menghasilkan estimator yang tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil”. Dengan asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan mendekati atau sama dengan kenyataan dan juga lebih akurat. Asumsi tersebut dikenal dengan asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari estimasi regresi yang dilakukan benar – benar terbebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala normalitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0.05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidknya multikolinearitas padaa model regresi dapaat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor(VIF). Nilai Tolarence mengukur variabilitas dari variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{Tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan dalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016)uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah mdel regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heterodkedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear bergnda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atauu dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis linier berganda

Analisis linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian iini.

Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

X₁ = Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif

X₂ = BBN-KB

α = Parameter Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Faktor Lain Yang Mempengaruhi Variabel Y

e = *Error*

3.6.3 Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Menurut (Sugiono, 2008) Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsi bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji parsial digunakan untun mengetahui koefisien regresi yang dihasilkan dari tiap – tiap variabel independen signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya.

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen signifikan dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = koefien Relasi

r² = koefisien determinasi

n = Jumlah Sampel yang diobservasi

3.6.3.2 Uji Determinasi

Tujuan dari koefisien Determinasi adalah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dan proporsi variasi dan variabel dependen yang diterangkan oleh variasi dan variabel – variabel independen.

Jika R^2 yang diperoleh dari hasil yang diperhitungkan bahwa semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbanga dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda R^2 Berada antar 0 dan 1 (Ghozali, 2009)

Rumus determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Kolerasi yang diakuratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Statistik Deskriptif

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 100 pegawai pada UPT Samsat Medan Selatan yang dijadikan responden akan diklasifikasikan berdasarkan identitas responden. Statistic deskriptif demografi responden penelitian dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel IV.1

Statistik Deskriptif Demografi Responden Penelitian

	Deskripsi	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Jumlah Responden	100	100%
	Pria	55	55%
	Wanita	45	45%
Umur responden	Jumlah Responden	100	100%
	18>24 tahun	0	0%
	25>35 tahun	39	39%
	>35 tahun	61	61%
Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	100	100%
	SMU/SMA	0	0%

	Diploma	11	11%
	S1	89	89%
	S2	0	0%
	S3	0	0%

Sumber: Responden Penelitian

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa responden penelitian dalam penelitian ini didominasi oleh kaum pria, yaitu sebanyak 55%, dan sisanya sebanyak 45% adalah wanita. Menurut kelompok umur, terlihat bahwa responden penelitian ini didominasi oleh pegawai yang berusia >35 tahun yaitu sebanyak 61%, kemudian pegawai yang berusia 25-35 tahun sebanyak 39%,. Dilihat dari segi latar belakang pendidikannya, pegawai yang dijadikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan S1 yaitu sebanyak 89%, kemudian pegawai yang berlatar belakang Diploma 11%, diikuti dengan pegawai berlatar belakang SMU sebanyak 0%

4.1.2 Deskripsi variabel

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif variabel terhadap tanggapan responden. Dimana dalam penelitian ini variabel dependen t adalah Pendapatan Asli daerah (Y), sedangkan variabel independennya adalah Pajak Kendaraan bermotor Tarif Progresif (X_1), dan Bea Balik Nama (X_2). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana pernyataan pada variabel pajak kendaraan bermotor tarif progresif ada 10 pernyataan, bea balik nama ada 10 pernyataan dan pendapatan asli daerah ada 10 pernyataan. Berikut ini ditampilkan hasil pengelahan data yang merupakan deskriptif pernyataan responden.

Deskripsi Variabel Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif

Tabel IV.2

Tabulasi Jawaban Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif

No pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	39	52	52	6	6	3	3	0	0	100	100
2	24	24	37	37	30	30	8	8	1	1	100	100
3	13	13	39	39	31	31	14	14	3	3	100	100
4	3	3	40	40	40	40	14	14	3	3	100	100
5	10	10	55	55	27	27	7	7	1	1	100	100
6	44	44	53	53	3	3	0	0	0	0	100	100
7	38	38	50	50	7	7	4	4	1	1	100	100
8	23	23	39	39	28	28	9	9	1	1	100	100
9	13	13	39	39	32	32	14	14	2	2	100	100
10	3	3	43	43	39	39	12	12	3	3	100	100

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan distribusi nilai yang tertera pada tabel diatas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 39 orang (39%), setuju dengan skor 4 sebanyak 52 orang (52%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 6orang (6%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 3orang (3%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
2. Untuk pernyataan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 24 orang (24%), setuju dengan skor 4 sebanyak 37orang (37%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 30orang (30%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 3orang (3%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1 orang (1%).

3. Untuk pernyataan nomor 3, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 13 orang (13%), setuju dengan skor 4 sebanyak 39 orang (39%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 31 orang (31%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 14 orang (14%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 3 orang (3%).
4. Untuk pernyataan nomor 4, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 3 orang (3%), setuju dengan skor 4 sebanyak 40 orang (40%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 40 orang (40%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 14 orang (14%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 3 orang (3%).
5. Untuk pernyataan nomor 5, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 10 orang (10%), setuju dengan skor 4 sebanyak 55 orang (55%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 27 orang (27%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 7 orang (7%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1 orang (1%).
6. Untuk pernyataan nomor 6, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 44 orang (44%), setuju dengan skor 4 sebanyak 53 orang (53%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 3 orang (3%), tidak setuju dengan skor 2 tidak ada (0%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
7. Untuk pernyataan nomor 7, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 38 orang (38%), setuju dengan skor 4 sebanyak 50 orang (50%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 7 orang (7%), tidak

setuju dengan skor 2 sebanyak 4orang (4%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1orang (1%).

8. Untuk pernyataan nomor 8, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 23orang (23%), setuju dengan skor 4 sebanyak 39orang (39%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 28orang (28%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 9orang (9%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1orang (1%).
9. Untuk pernyataan nomor 9, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 13orang (13%), setuju dengan skor 4 sebanyak 39 orang (39%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 32orang (32%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 14orang (14%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak2 orang (2%).
10. Untuk pernyataan nomor 10, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 3orang (3%), setuju dengan skor 4 sebanyak 43orang (43%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 39orang (39%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 12orang (12%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 3 orang (3%).

Variabel Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Tabel IV.3

Tabulasi Jawaban Responden Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

No pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	10	58	58	24	24	7	7	1	1	100	100
2	35	35	47	47	16	16	2	2	0	0	100	100
3	34	34	51	51	8	8	5	5	2	2	100	100
4	41	41	53	53	6	6	0	0	0	0	100	100
5	12	12	27	27	11	11	29	29	21	21	100	100
6	1	1	36	36	13	13	29	29	21	21	100	100
7	32	32	54	54	14	14	0	0	0	0	100	100
8	5	5	38	38	7	7	38	38	12	12	100	100
9	1	1	36	36	13	13	38	38	12	12	100	100
10	43	43	52	52	5	5	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan distribusi nilai yang tertera pada tabel diatas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 10 orang (10%), setuju dengan skor 4 sebanyak 58 orang (58%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 24orang (24%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 7orang (7%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1 orang (1%).
2. Untuk pernyataan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 35 orang (35%), setuju dengan skor 4 sebanyak 47orang (47%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 16orang (16%),

tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 2orang (2%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).

3. Untuk pernyataan nomor 3, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 34 orang (34%), setuju dengan skor 4 sebanyak 51orang (51%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 8orang (8%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 5orang (5%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 2orang (2%).
4. Untuk pernyataan nomor 4, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 41orang (41%), setuju dengan skor 4 sebanyak 53orang (53%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 6orang (6%), tidak setuju dengan skor 2 tidak ada (0%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
5. Untuk pernyataan nomor 5, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 12orang (12%), setuju dengan skor 4 sebanyak 27 orang (27%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 11orang (11%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 29orang (29%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 21 orang (21%).
6. Untuk pernyataan nomor 6, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 1 orang (1%), setuju dengan skor 4 sebanyak 36orang (36%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 13orang (13%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 29orang (29%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 21orang (21%).
7. Untuk pernyataan nomor 7, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 32 orang (32%), setuju dengan skor 4 sebanyak

54orang (54%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 14orang (14%), tidak setuju dengan skor 2 tidak ada (0%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).

8. Untuk pernyataan nomor 8, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 5orang (5%), setuju dengan skor 4 sebanyak 38orang (38%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 7orang (7%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 38orang (38%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 12orang (12%).
9. Untuk pernyataan nomor 9, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 1orang (1%), setuju dengan skor 4 sebanyak 36 orang (36%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 13orang (13%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 38orang (38%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 12 orang (12%).
10. Untuk pernyataan nomor 10, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 43orang (43%), setuju dengan skor 4 sebanyak 52orang (52%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 5orang (5%), tidak setuju dengan skor 2 tidak ada (0%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%)

Variabel Pendapatan Asli Daerah

Tabel IV.4

Tabulasi Jawaban Pendapatan Asli Daerah

No pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	19	61	61	15	15	3	3	2	2	100	100
2	23	23	60	60	11	11	6	6	0	0	100	100
3	20	20	63	63	13	13	4	4	0	0	100	100
4	11	11	60	60	25	25	4	4	0	0	100	100
5	45	45	46	46	8	8	1	1	0	0	100	100
6	30	30	37	37	25	25	8	8	0	0	100	100
7	23	23	44	44	19	19	12	12	2	2	100	100
8	8	8	47	47	31	31	13	13	1	1	100	100
9	20	20	56	56	19	19	3	3	2	2	100	100
10	33	33	50	50	9	9	8	8	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan distribusi nilai yang tertera pada tabel diatas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan nomor 1, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 19 orang (19%), setuju dengan skor 4 sebanyak 61 orang (61%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 15orang (15%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 3orang (3%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 2orang (2%).
2. Untuk pernyataan nomor 2, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 23 orang (23%), setuju dengan skor 4 sebanyak 60orang (60%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 11 orang (11%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 6orang (6%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).

3. Untuk pernyataan nomor 3, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 20 orang (20%), setuju dengan skor 4 sebanyak 63 orang (63%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 13orang (13%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 4orang (4%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
4. Untuk pernyataan nomor 4, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 11orang (11%), setuju dengan skor 4 sebanyak 60orang (60%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 25orang (25%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 4orang (4%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
5. Untuk pernyataan nomor 5, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 45orang (45%), setuju dengan skor 4 sebanyak 46orang (46%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 8orang (8%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
6. Untuk pernyataan nomor 6, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 30 orang (30%), setuju dengan skor 4 sebanyak 37orang (37%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 25orang (25%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 8 orang (8%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).
7. Untuk pernyataan nomor 7, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 23orang (23%), setuju dengan skor 4 sebanyak 44orang (44%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 19orang (19%),

tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 12orang (12%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 2orang (2%).

8. Untuk pernyataan nomor 8, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 8orang (8%), setuju dengan skor 4 sebanyak 47orang (47%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 31orang (31%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 13orang (13%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 1orang (1%).
9. Untuk pernyataan nomor 9, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 20orang (20%), setuju dengan skor 4 sebanyak 56 orang (56%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 19orang (19%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 3orang (3%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sebanyak 2orang (2%).
10. Untuk pernyataan nomor 10, responden yang menjawab sangat setuju dengan skor 5 sebanyak 33orang (33%), setuju dengan skor 4 sebanyak 50orang (50%), kurang setuju dengan skor 3 sebanyak 9orang (9%), tidak setuju dengan skor 2 sebanyak 8orang (8%), dan sangat tidak setuju dengan skor 1 tidak ada (0%).

4.1.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel IV.5

Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,501	3,623		2,346	,021		
	Tarif	,200	,087	,186	2,311	,023	,966	1,035
	BBNKB	,025	,178	,017	4,154	,000	,931	1,319

Dependent Variable: PAD

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

4.1.6.2. Uji Normalitas

Menurut (Azuar Juliandi, Irfan, 2014) Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Tabel IV.6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Tarif	BBNKB	Pendapatan
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1012	2,3976	3,2544
	Std. Deviation	,79037	1,53208	1,10034
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,137	,115
	Positive	,069	,115	,106
	Negative	-,129	-,137	-,115
Test Statistic		,129	,137	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,379 ^c	,199 ^c	,097 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

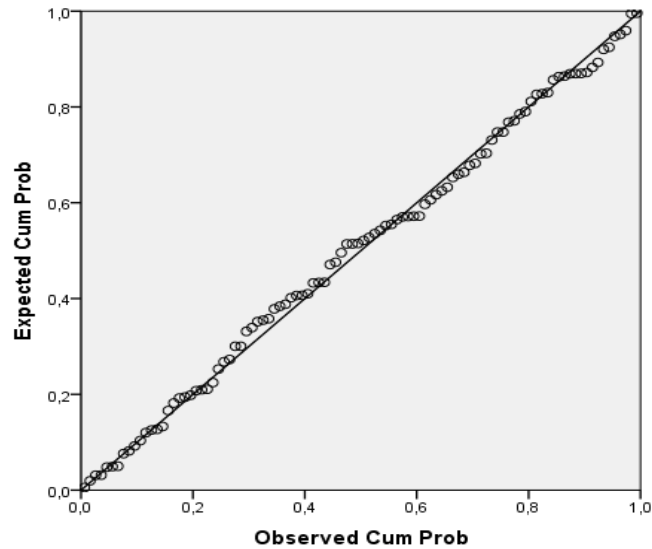
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dapat dilihat sebagai berikut :

Asym Sig Tarif : 0,379

Asym Sig BBNKB : 0.199

Asym Sig Pendapatan : 0.097

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Asym Sig dari masing-masing variabel adalah berdistribusi normal karena nilai Asym Sig > 0.05



Gambar IV.1

Uji Normalitas

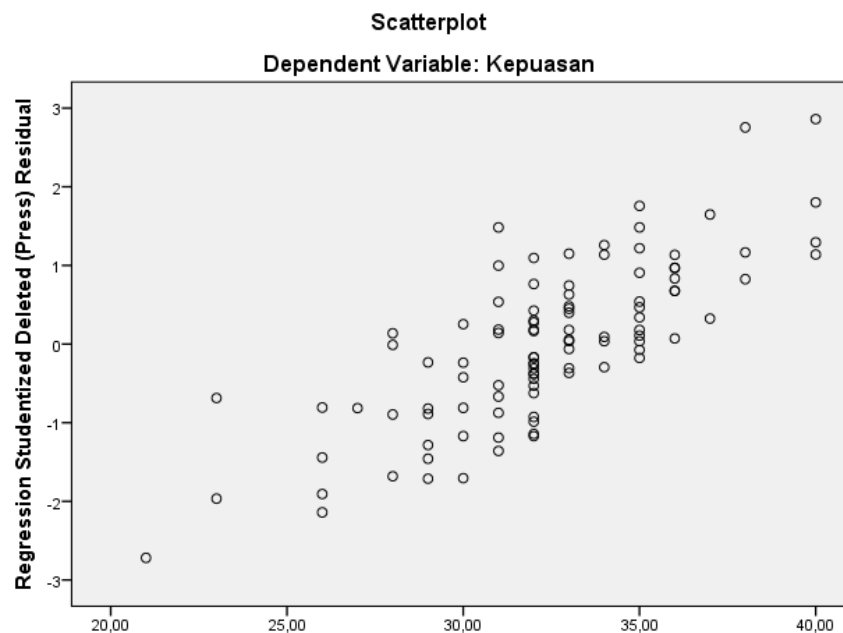
Dari gambar tersebut di dapatkan hasil bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.6.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa

cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi.(Ghozali, 2014)Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar IV.2

Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu Pemutihan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, sosialisasi pajak, serta satu variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

Tabel IV.7
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,501	3,623		2,346	,021
	Tarif	,200	,087	,186	2,311	,023
	BBNKB	,025	,178	,017	4,154	,000

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,501 + 0,200 + 0,025$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan BBNKB terhadap Pendapatan Asli Daerah yaitu :

- 1) 8,501 menunjukkan bahwa apabila variabel Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif, BBNKB, (0) maka nilai pendapatan asli daerah sebesar 8,501.
- 2) 0.200 menunjukkan bahwa apabila variabel Pajak kendaraan bermotor tariff progresif ditingkatkan 100% maka nilai pendaatan asli daerahakan bertambah 20%.
- 3) 0,25 menunjukkan bahwa apabila variabel BBNKB ditingkatkan 100% maka nilai pendapatan asli daerahakan bertambah 25%.

4.1.8. Hasil Uji Hipotesis

4.1.8.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah. Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
2. Bila $\text{sig} < 0.05$, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
3. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 = ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
4. Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 = diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

Tabel IV.8

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,501	3,623		2,346	,021
	Tarif	,200	,087	,186	2,311	,023
	BBNKB	,025	,178	,017	4,154	,000

Sumber : Data Diolah (2021)

Dari hasil penelitian ini variabel independen yang terdiri dari :

1. Pajak kendaraan bermotor tarif progresif

Hipotesis : pajak kendaraan bermotor tarif progresif berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada UPT Samsat Medan Selatan, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :

0.023 (Sig 0.023 < α 0.05)

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,311 > 1,66)

Dengan demikian H_0 ditolak kesimpulannya : ada pengaruh positif signifikan Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Hipotesis : Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada UPT Samsat Medan Selatan, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :

Nilai Signifikan 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05)

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,154 > 1,66)

maka H_0 ditolak, sehingga Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah

4.1.8.2 Uji F

uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan bermotor secara simultan terhadap pendapatan asli daerah.

H_1 : ada pengaruh pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan bermotor secara simultan terhadap pendapatan asli daerah.

2. Membandingkan hasil F_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{sig} > \alpha$ 0,05 berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolah

Jika $F_{sig} \leq \alpha$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 Diterima

Tabel IV.9

Uji F

Model		Sum of Squire	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	509,598	4	127,400	16,134	,000 ^b
	Residual	750,162	95	7,896		
	Total	1259,760	99			

Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh nilai signifikan 0,000 (sig. 0,000 < α 0,005) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (16,134 > 2.47), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Kesimpulannya : pajak kendaraan bermotor tarif progresif daan bea balik nama kendaraan bermotor secaraa bersama – sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

4.1.8.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2014) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel IV.10
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.379	2.81006

Dari hasil uji *Adjusted R Square* dapat dilihat bahwa 0.405 dan hal ini menyatakan bahwa variable Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebesar 40,5% untuk mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah sisanya 59,5 % dipengaruhi oleh faktor lain,

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.023 (Sig 0.023 < α 0.05) $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,311 > 1,66). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Semakin tinggi tingkat Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif pegawai maka akan meningkatkan tingkat Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif sangat berperan penting bagi pendapatan asli daerah. Dapat terlihat kecenderungan yang terjadi pada saat ini daerah – daerah menganjurkan kepada penduduk di daerahnya untuk membeli kendaraan dengan nomor polisi daerahnya masing – masing atau membalik namakan kendaraan yang belum terdaftar di daerah tempat tinggalnya, hal ini

bertujuan agar pajak yang dibayarkan oleh pemilik kendaraan tersebut masuk ke kas daerah yang bersangkutan dan dananya dapat dipergunakan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan (Samudra, 2015)

2. Pengaruh Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi bea balik nama kendaraan bermotor berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,082 > 1,66). dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima kesimpulannya : Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Apabila suatu kondisi dimana Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor meningkat maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan untuk lebih meningkatkan daya guna pemungutan dan hasil guna pemungutan Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah (Samudra, 2015)

Rendahnya Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Individu-individu dapat belajar dan memahami dengan mengamati apa yang terjadi pada orang lain atau juga bisa dengan mengalaminya secara langsung. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tergantung pada individual masing-masing, baik dari pengamatan dari orang lain maupun pengalaman kendaraan bermotor. Sehingga apabila Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terus meningkat, maka Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor atas fungsi dari perpajakan sebagai pembiayaan untuk negara sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah itu sendiri. Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara di mana sebagai seorang pegawai mempunyai kewajiban untuk melaporkan dan membayar pajak dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan. Rendahnya Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor akan menimbulkan perlawanan terhadap pajak yaitu melakukan penghindaran pajak baik secara legal yang tidak melanggar undang-undang (*tax avoidance*) maupun secara ilegal yang melanggar undang-undang seperti menggelapkan pajak (*tax evasion*). Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor akan meningkat apabila di dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Misalnya dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak diharapkan mampu menumbuhkan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dalam membayar pajak. Pengetahuan yang tinggi tentang perpajakan pun turut memiliki andil dalam hal ini..

Masyarakat harus menyadari bahwa pajak yang dibayarkannya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijangkau. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa makin tinggi kesadaran perpajakan pegawai maka akan makin tinggi tingkat Pendapatan Asli Daerah.

3. Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif, Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,154 > 1,66), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima . kesimpulannya :Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.(2)Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pajak kendaraan bermotor tarif progresif berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada UPT Samsat Medan Selatan. Penerimaan pajak kendaraan bermotor, dan setiap tahunnya pemilik motor wajib membayar pajak kendaraan bermotor tersebut. Penerimaan pajak kendaraan bermotor tarif progresif tersebut merupakan penghasilan dari pajak daerah yang ikut serta mempengaruhi PAD sehingga dapat disimpulkan semakin banyaknya jumlah kendaraan bermotor tarif progresif di kota medan maka penerimaan pajak kendaraan bermotor tarif progresif akan meningkat. Semakin tinggi tingkat Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif maka akan meningkatkan tingkat Pendapatan Asli Daerah.
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada UPT Samsat Medan Selatan. Penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor karena masyarakat yang membeli kendaraan bermotor bekas mereka akan melakukan proses balik nama kendaraan menjadi kepemilikan atas nama mereka selaku pemilik baru. Sehingga hal ini menyebabkan bea balik nama kendaraan bermotor berpengaruh terhadap

pendapatan asli daerah. Apabila suatu kondisi dimana Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor meningkat maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

3. Pajak kendaraan bermotor tarif progresif, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan be balik nama kendaraan bermotor memiliki peranan yang sangat besar terhadap penerimaan pendapatan asli daerah, mengingat dijamin sekarang kemajuan kendaraan bermotor sangatlah pesat, baik itu kendaraan bermotor pribadi maupun kendaraan bermotor umum. Kendaraan yang jumlahnya semakin meningkat maka akan semakin banyak pula penerimaan dari sektor pajak kendaraan bermotor tarif progresif, dan bea balik nama kendaraan bermotor.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada UPT Samsat Medan Selatan dan penelitian selanjutnya antara lain

1. Bagi kantor UPT Samsat Medan Selatan berupaya agar membina kerjasama yang baik kepada masyarakat dan instansi terkait agar tercapainya taerget dari penerimaan pajak kendaraan bermotor tarif progresif dan bea balik nama kendaraan di tiap tahunnya.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengangat masalah yang sama dan juga sebagai penambah bekal ilmu untuk peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian atau mengganti variabel penelitian guna mengetahui apa saja hal yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi, Irfan, dan S. M. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Diah, E. (2017). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Yogyakarta: Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, D. (2013). *Perpajakan ndonesia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hasan, A. (2010). *Marketing*. Yogyakarta.
- Hasan, I. (2001). *Pokok - Pokok Mteri Sttistik 2 (Statistik Inferentif)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Husein, U. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Juliandi A, Irfan, M. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kusuma, K. C. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Perpajakan serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak. *Skripsi*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Mardiasmo. (2013). Perpajakan. In *Edisi Revisi*. Yogyakarta.

- Margaretha, A. (2015). Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 8, 1–12.
- Nugraha, H. A. (2012). Penerapan Pajak Progresif Terhadap Wajib pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang pajak Daerah. *Jurnal Ilmiah*.
- Pandapotan Ritonga. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten*.
- Samudra, A. A. (2015). *Keuangan, Pajak dan Retribusi daerah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Saragih, F. D. S. (2013). *Pengaruh Kesaadaran Wajib PAjak, Pemahamn Peraturan Perpajakan Dan Sanksi PAjak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Probadi (Pada KPP Pratama Medan Kota)*.
- Sugiono. (2008). Metode Penelitian Bisnis. In *ALFABETA* (Cetakan ke). Bandung.
- Sugiyono. (n.d.). *Memahami Penelitin Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang - Undang Nomor 28 Tahun. (2009). *Pajak Daerah dan Reribusi Daerah*.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN LAMPIRAN

No. Res	X1										Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	38
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	39
4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	39
5	2	4	4	3	4	3	1	5	4	4	34
6	1	2	3	4	4	4	3	5	4	4	34
7	4	4	3	4	4	2	1	5	4	4	35
8	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
9	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	37
10	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	42
11	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	35
12	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
13	2	4	4	3	3	5	5	5	3	4	38
14	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	38
15	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	39
16	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	34
17	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	40
18	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
19	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	43
20	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
21	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	41
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
23	3	4	3	3	3	3	2	5	4	4	34
24	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	34
25	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	40
26	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
27	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	39
28	5	3	2	2	3	3	4	5	4	4	35
29	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	41
30	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	41
31	5	2	2	2	3	4	5	3	3	3	32
32	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	40
33	4	2	2	1	2	4	5	5	4	4	33

34	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	33
35	4	2	3	3	4	4	5	4	3	3	35
36	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	41
37	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	41
38	5	2	3	2	3	3	5	4	4	4	35
39	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	44
40	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	35
41	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	41
42	5	5	4	3	4	5	2	4	4	4	40
43	5	5	4	3	4	3	2	5	5	3	39
44	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	43
45	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	45
46	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	42
47	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	44
48	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	39
49	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	43
50	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	36
51	5	5	3	3	4	5	5	4	2	2	38
52	5	5	5	3	4	4	3	4	1	1	35
53	5	4	3	3	4	4	4	5	2	2	36
54	4	5	3	2	3	3	4	4	1	1	30
55	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	39
56	4	5	4	4	5	3	4	4	2	2	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	34
58	5	5	5	4	4	3	3	4	1	1	35
59	5	4	3	3	4	4	5	4	1	1	34
60	5	4	3	3	4	4	4	5	2	2	36
61	4	3	4	4	4	4	4	5	1	1	34
62	4	3	3	3	3	4	5	4	1	1	31
63	5	3	4	4	4	4	4	4	1	1	34
64	4	3	4	4	4	5	4	4	2	2	36
65	4	4	2	3	4	5	4	4	2	2	34
66	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	31
67	2	1	1	2	2	4	4	5	2	2	25
68	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	31
69	3	4	3	3	3	3	3	5	2	2	31
70	4	3	4	4	4	5	5	4	2	2	37
71	4	3	3	4	4	5	5	4	2	2	36

72	4	3	3	3	3	5	4	4	2	2	33
73	3	3	4	3	3	5	4	5	2	2	34
74	5	5	3	2	2	5	4	5	2	2	35
75	4	4	5	4	4	5	4	4	1	1	36
76	4	3	4	4	4	5	5	4	1	1	35
77	4	3	4	4	4	5	4	4	1	1	34
78	4	3	2	2	2	5	4	4	1	1	28
79	4	4	3	3	3	5	5	4	1	1	33
80	5	4	5	5	5	4	4	5	2	2	41
81	4	5	3	4	2	4	4	5	2	2	35
82	4	3	3	3	4	5	5	4	2	2	35
83	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	38
84	4	4	4	4	5	4	4	3	1	1	34
85	4	4	4	5	4	5	5	3	1	1	36
86	2	3	4	1	1	5	4	4	1	1	26
87	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	36
88	5	2	4	4	4	5	5	4	2	2	37
89	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	39
90	4	5	4	4	5	5	5	4	2	2	40
91	5	4	5	4	4	5	4	5	2	2	40
92	5	5	4	3	4	4	4	4	1	1	35
93	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	34
94	5	4	3	4	3	4	2	4	2	2	33
95	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	32
96	3	3	2	3	4	4	4	4	1	1	29
97	3	3	2	1	4	5	4	4	2	2	30
98	4	2	1	2	3	4	5	4	2	2	29
99	4	3	2	3	3	4	5	5	2	2	33
100	4	4	2	3	3	2	5	4	1	1	29

No. Res	X2										Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	39
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	3	3	2	3	5	5	5	4	5	39
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	3	1	2	3	5	4	4	4	4	34

6	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	38
7	4	2	1	2	3	5	4	4	4	4	33
8	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	36
9	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	36
10	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	44
11	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	37
12	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	39
13	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	41
14	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
15	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	37
16	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	36
17	4	3	3	3	4	5	5	4	3	5	39
18	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	40
19	4	4	3	2	2	5	5	4	4	5	38
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
21	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
22	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	41
23	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	42
24	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
25	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
26	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	37
27	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
28	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	41
29	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
30	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	42
31	5	3	2	2	3	5	3	3	3	3	32
32	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	41
33	5	4	2	3	4	5	4	4	4	4	39
34	5	2	2	2	3	4	4	3	4	4	33
35	4	2	4	3	5	4	3	3	3	3	34
36	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	31
37	4	2	2	2	4	5	5	4	3	5	36
38	4	2	3	3	4	5	4	4	4	4	37
39	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	45
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
41	5	2	3	2	3	5	3	3	3	3	32
42	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	42
43	4	3	2	3	4	4	5	4	3	5	37

44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
45	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	44
46	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
47	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	42
48	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	42
49	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	45
50	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
51	5	5	3	2	4	4	4	2	2	5	36
52	5	5	4	2	4	4	4	2	2	4	36
53	4	3	3	3	4	4	4	2	2	5	34
54	5	5	3	3	4	4	4	2	2	4	36
55	5	5	5	3	4	4	4	2	2	5	39
56	5	4	3	3	4	4	5	2	2	5	37
57	4	5	3	2	3	4	4	1	1	5	32
58	5	4	4	4	4	4	4	1	1	5	36
59	4	5	4	4	5	4	4	2	2	5	39
60	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	38
61	5	5	5	4	4	4	5	2	2	4	40
62	5	4	3	3	4	4	4	2	2	5	36
63	5	4	3	3	4	4	5	2	2	5	37
64	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	33
65	4	3	3	3	3	5	4	2	2	4	33
66	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	36
67	4	3	4	4	4	5	3	1	1	5	34
68	4	4	2	3	4	4	4	1	1	5	32
69	4	4	3	3	3	5	5	2	2	5	36
70	2	1	1	2	2	4	4	2	2	4	24
71	4	3	3	4	3	4	5	2	2	5	35
72	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	32
73	4	3	4	4	4	5	4	2	2	5	37
74	4	3	3	4	4	5	4	1	1	5	34
75	4	3	3	3	3	4	4	2	2	5	33
76	3	3	4	3	3	4	5	2	2	5	34
77	5	5	3	2	2	4	4	2	2	5	34
78	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	39
79	4	3	4	4	4	4	5	2	2	5	37
80	4	3	4	4	4	5	5	2	2	5	38
81	4	3	2	2	2	5	5	2	2	5	32

82	4	4	3	3	3	4	5	2	2	5	35
83	5	4	5	5	5	4	3	1	1	5	38
84	4	5	3	4	2	3	5	2	2	4	34
85	4	3	3	3	4	3	5	2	2	4	33
86	5	4	4	4	4	4	3	1	1	4	34
87	4	4	4	4	5	5	3	1	1	5	36
88	4	4	4	5	4	4	3	1	1	5	35
89	2	3	4	1	1	4	5	2	2	5	29
90	4	4	3	4	4	4	5	2	2	4	36
91	5	2	4	4	4	5	3	2	2	5	36
92	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	37
93	4	5	4	4	5	4	3	1	1	4	35
94	5	4	5	4	4	4	3	1	1	4	35
95	5	5	4	3	4	5	5	2	2	5	40
96	4	4	3	4	3	3	5	2	2	4	34
97	5	4	3	4	3	5	5	2	2	5	38
98	4	4	3	3	3	4	5	2	2	4	34
99	3	3	2	3	4	4	3	2	2	5	31
100	3	3	2	1	4	4	5	2	2	4	30

No. Res	Y										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	40
5	5	4	4	3	4	2	4	5	4	4	39
6	4	4	5	3	4	1	5	4	4	5	39
7	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
8	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	40
9	2	5	4	4	5	4	5	2	5	4	40
10	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	4	4	2	4	4	5	3	4	4	37
13	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	41
14	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	41
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42

16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
18	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	43
22	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
23	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	37
24	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
25	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	39
26	3	2	2	3	4	5	4	3	2	2	30
27	3	2	2	3	4	5	5	3	2	2	31
28	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	39
29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
30	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	45
31	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	39
32	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
33	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
34	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
35	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
36	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
37	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
38	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
39	4	3	3	3	2	5	5	4	3	3	35
40	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	43
41	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	41
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
43	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	41
44	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
45	5	2	4	1	5	5	5	5	2	4	38
46	3	2	4	3	5	5	4	3	2	4	35
47	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	43
48	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	45
49	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	42
50	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	46
51	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
52	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
53	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44

54	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	42
55	4	3	1	1	4	5	4	4	3	1	30
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
57	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
58	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
59	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	38
60	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
61	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
62	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
63	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	5	4	4	3	4	2	5	5	4	4	40
68	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	43
69	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	40
70	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
71	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
72	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
73	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	45
74	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	45
75	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41
76	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	42
77	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
78	5	4	4	2	3	4	4	5	4	4	39
79	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
80	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	43
81	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	40
82	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	45
83	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	43
84	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
85	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	42
86	5	4	5	3	4	2	4	5	4	5	41
87	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
88	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	45
89	5	4	5	2	3	4	4	5	4	5	41
90	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	33
91	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	45

92	5	5	3	2	3	5	4	5	5	3	40
93	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	45
94	5	4	3	2	4	5	4	5	4	3	39
95	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
96	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	30
97	4	2	4	3	4	3	5	4	2	4	35
98	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	31
99	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	33
100	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	39

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.0 X1.10

/ORDER=ANALYSIS.

Frequency Table

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	N	7	7.0	7.0	12.0
	S	50	50.0	50.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	9	9.0	9.0	10.0
	N	28	28.0	28.0	38.0
	S	39	39.0	39.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	14	14.0	14.0	16.0
	N	32	32.0	32.0	48.0
	S	39	39.0	39.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	12	12.0	12.0	15.0
	N	39	39.0	39.0	54.0

	S	43	43.0	43.0	97.0
	SS	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	7	7.0	7.0	8.0
	N	24	24.0	24.0	32.0
	S	58	58.0	58.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	N	16	16.0	16.0	18.0
	S	47	47.0	47.0	65.0

	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	5	5.0	5.0	7.0
	N	8	8.0	8.0	15.0
	S	51	51.0	51.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	6.0	6.0	6.0
	S	53	53.0	53.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	21	21.0	21.0	21.0
	TS	29	29.0	29.0	50.0
	N	11	11.0	11.0	61.0
	S	27	27.0	27.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21.0	21.0	21.0
	TS	29	29.0	29.0	50.0
	N	13	13.0	13.0	63.0
	S	36	36.0	36.0	99.0
	SS	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10

/ORDER=ANALYSIS

Frequencies

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.0	3.0	3.0
	N	6	6.0	6.0	9.0
	S	52	52.0	52.0	61.0
	SS	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	8	8.0	8.0	9.0
	N	30	30.0	30.0	39.0
	S	37	37.0	37.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	14	14.0	14.0	17.0
	N	31	31.0	31.0	48.0

	S	39	39.0	39.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	14	14.0	14.0	17.0
	N	40	40.0	40.0	57.0
	S	40	40.0	40.0	97.0
	SS	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	7	7.0	7.0	8.0
	N	27	27.0	27.0	35.0
	S	55	55.0	55.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	3.0	3.0	3.0
	S	53	53.0	53.0	56.0
	SS	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	14	14.0	14.0	14.0
	S	54	54.0	54.0	68.0
	SS	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	12.0	12.0	12.0
	TS	38	38.0	38.0	50.0
	N	7	7.0	7.0	57.0
	S	38	38.0	38.0	95.0
	SS	5	5.0	5.0	100.0

	Total	100	100.0	100.0	
--	-------	-----	-------	-------	--

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	12.0	12.0	12.0
	TS	38	38.0	38.0	50.0
	N	13	13.0	13.0	63.0
	S	36	36.0	36.0	99.0
	SS	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
X2.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	5	5.0	5.0	5.0
	S	52	52.0	52.0	57.0
	SS	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Frequency Table

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	13	13.0	13.0	14.0
	S	49	49.0	49.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	N	6	6.0	6.0	11.0
	S	52	52.0	52.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	N	6	6.0	6.0	13.0

	S	66	66.0	66.0	79.0
	SS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	18	18.0	18.0	20.0
	N	30	30.0	30.0	50.0
	S	40	40.0	40.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.0	4.0	4.0
	N	16	16.0	16.0	20.0
	S	52	52.0	52.0	72.0
	SS	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	4	4.0	4.0	5.0
	N	7	7.0	7.0	12.0
	S	50	50.0	50.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	4.0	4.0	4.0
	S	66	66.0	66.0	70.0
	SS	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	N	13	13.0	13.0	14.0
	S	49	49.0	49.0	63.0

	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	N	6	6.0	6.0	11.0
	S	52	52.0	52.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.0	6.0	7.0
	N	6	6.0	6.0	13.0
	S	66	66.0	66.0	79.0
	SS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=TotalX1 TotalX2 TotalY

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		TotalX1	TotalX2	TotalY
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.4800	36.9800	40.7400
	Std. Deviation	4.31928	3.84545	4.09143
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.081	.118
	Positive	.104	.081	.069
	Negative	-.083	-.069	-.118
Test Statistic		.104	.081	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379 ^c	.199 ^e	.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT TotalY

/METHOD=ENTER TotalX1 TotalX2

/SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalX2, TotalX1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: TotalY

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.636 ^a	.405	.379	2.81006	0.405	16.134

Model Summary^b			
Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1						
b. Dependent Variable: TotalY						
ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.598	2	127.400	16.134	.000 ^b
	Residual	750.162	97	7.896		
	Total	1259.760	99			

a. Dependent Variable: TotalY						
b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1						
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.501	3.623		2.346	.000
	TotalX1	.200	.087	.186	2.311	.023

	TotalX2	.025	.178	.017	4.154	.000
--	---------	------	------	------	-------	------

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TotalX1	.966	1.035
	TotalX2	.966	1.319

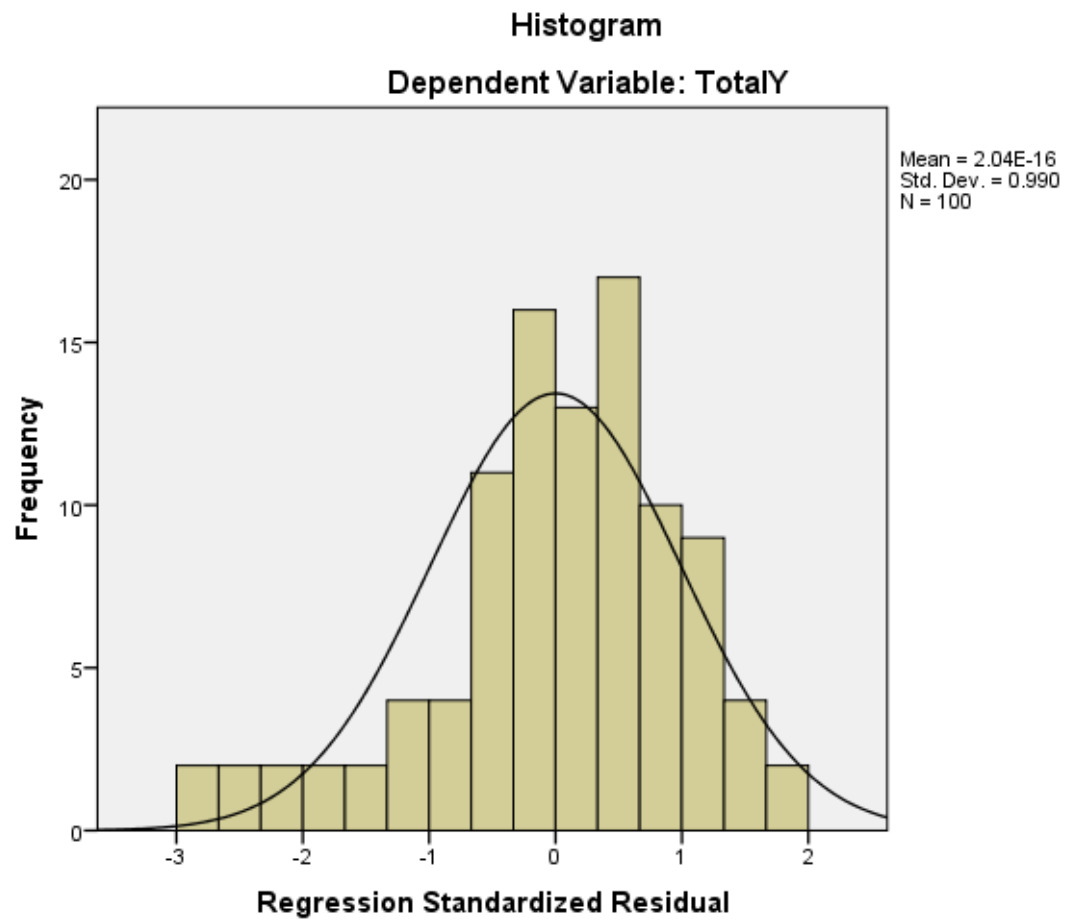
a. Dependent Variable: TotalY						
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TotalX1	TotalX2
1	1	2.988	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.410	.28	.98	.12
	3	.005	23.771	.71	.02	.88

a. Dependent Variable: TotalY					
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.6917	41.6978	40.7400	.43854	100
Std. Predicted Value	-2.390	2.184	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.415	1.656	.676	.223	100

Adjusted Predicted Value	39.6633	42.6982	40.7652	.47472	100
Residual	-11.59932	7.89721	.00000	4.06786	100
Std. Residual	-2.823	1.922	.000	.990	100
Stud. Residual	-2.953	1.938	-.003	1.007	100
Deleted Residual	-12.69821	8.03360	-.02517	4.20859	100
Stud. Deleted Residual	-3.080	1.967	-.007	1.021	100
Mahal. Distance	.018	15.087	1.980	2.238	100
Cook's Distance	.000	.275	.012	.031	100
Centered Leverage Value	.000	.152	.020	.023	100

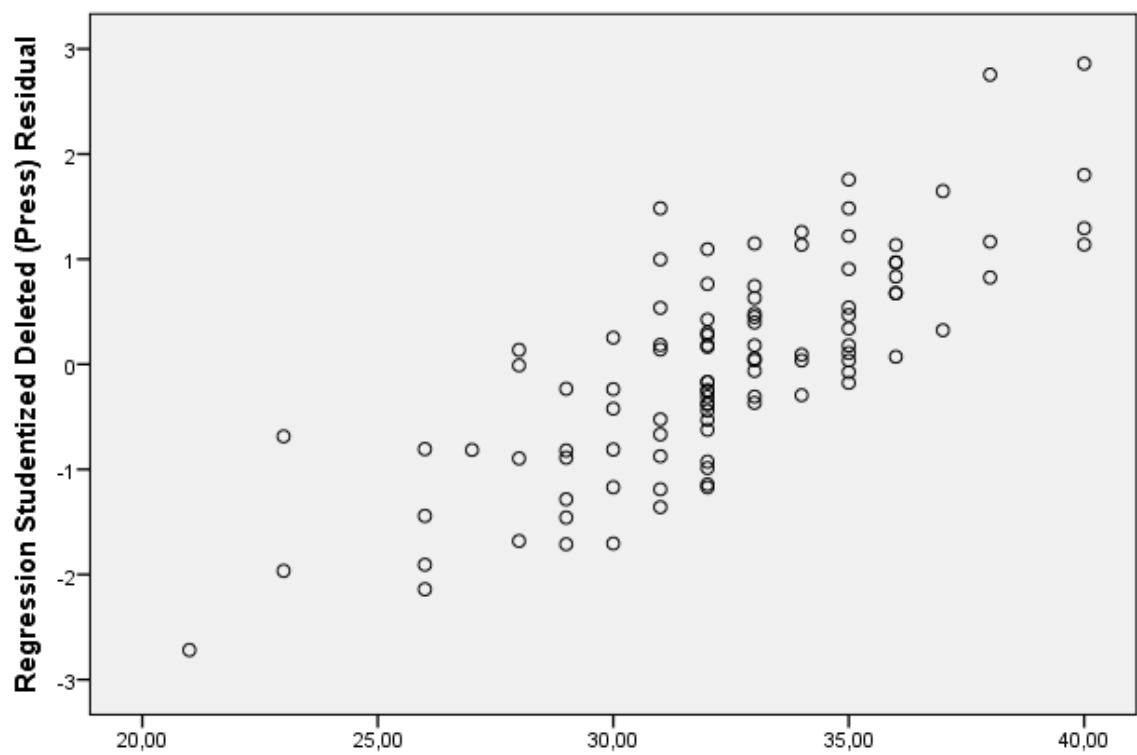
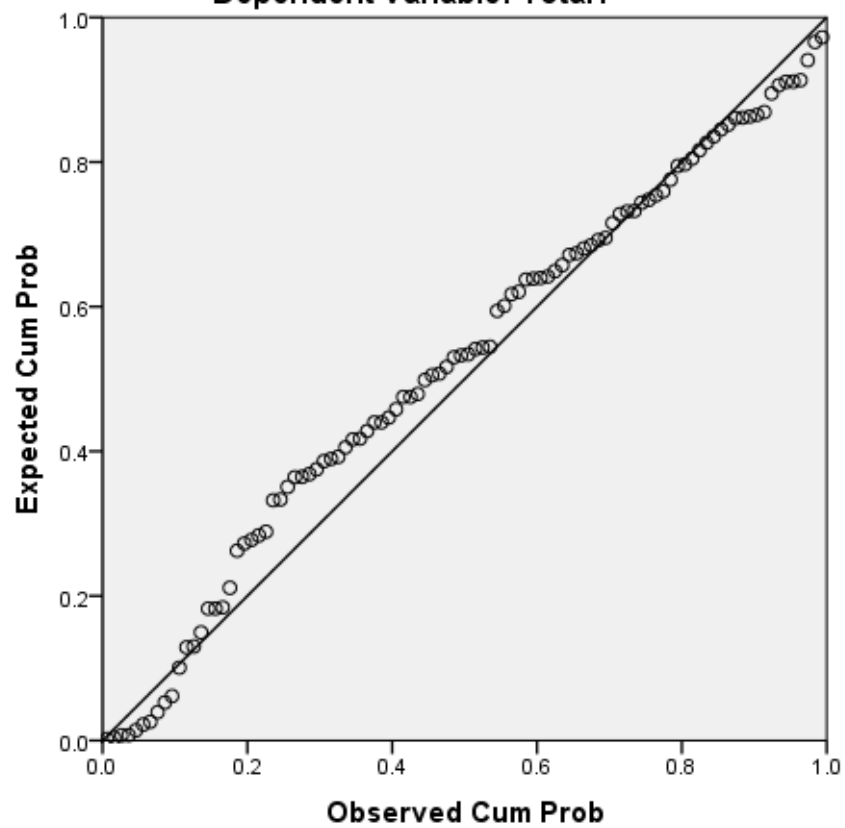
a. Dependent Variable: TotalY

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: TotalY





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2044/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/2/2021

Nama Mahasiswa : DWI HIDAYAH ARITONANG
NPM : 1705170190
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si (17 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

: Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan
Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Roda Empat
Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Samsat Medan Selatan

Fitri Saragih
2/ Maret 2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitri Saragih

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 2 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga

(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 479/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 02 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
 N P M : 1705170190
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Roda Empat Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada UPT.Samsat Medan Selatan

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga,SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 21 Rajab 1442 H
 05 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 474/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 21 Rajab 1442 H
05 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
UPT. SAMSAT Medan Selatan
Jln. Sisingamangaraja KM 56 Sitirejo III
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
Npm : 1705170190
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Roda Empat Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada UPT.Samsat Medan Selatan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

IL. Jauhari, SE., MM., MSI

Tembusan :
1. Pertinggal



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Telp. (061) 7865586 - 7867776

MEDAN

Medan, 24 Maret 2021

Nomor : 123.1/CCG /BPPRDSU/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di -

Medan

Sehubungan dengan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Nomor : 070 – 569/BKB.P/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIPM	Program Studi
1.	Dwi Hidayah Arilonang	1705170190	-

dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara dengan judul :

** Pengaruh Pajak kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Roda Empat Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada BPPRD UPT Samsat Medan Selatan **

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan selanjutnya .



An. KEPALA BADAN PENGELOLAAN
 PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH,
 SEKRETARIS

VICTOR LUMBANRAJA
 PEMBINA TK. I
 NIP. 19640210 199103 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila diperlukan surat ini dapat ditandatangani
 secara elektronik

Nomor : 2038/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 26 Muharram 1443 H
 04 September 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 UPT. SAMSAT Medan Selatan
 Jln. Sisinganangaraja Km 5,5 Medan Amplas
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah.

Nama : Dwi Hidayah Artonang
 N P M : 1705170190
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selama Pandemi Covid 19 Di UPT. Samsat Medan Selatan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

 H. Jannur, SE., MM., M.Si

Cc:File



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Telp. (061) 7865586 - 7867776
MEDAN

**SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI PENELITIAN**
NOMOR : 423.4 / 1561 / BPPRDSU/2021

Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provsu dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : DWI HIDAYAH ARITONANG

NPM : 1705170190

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Telah melakukan Penelitian di UPT PPD Medan Selatan BPPRD Provinsi Sumatera Utara :

Dari tanggal 06 April s/d 05 Juli 2021

Mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan tugas Penelitian dengan Baik

Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Agustus 2021

An. KEPALA BADAN PENGELOLAAN
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
SEKRETARIS



VICTOR LUMBANRAJA
PEMBINA TK. I
NIP.19640210 199103 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kaptan Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga SE.M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan
Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan
Bermotor Roda Empat Selama Pandemi Covid 19 Pada
UPT.Samsat Medan Selatan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di pabelu dampak pajak konsumen kendaraan	02/03-2021	
Bab 2	Penerapan pajak di pabelu	09/03-2021	
Bab 3	Pengaruh pajak - teknik analisis data uji t dan regresi	16/03-2021	
Daftar Pustaka	Sifat 6 dosen feb	23/03-2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Spasi dokumen & instrumen	26/03-2021	
Persetujuan Seminar Proposal	20/3/2021		

Medan, Maret 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Jurusan Akuntansi

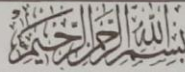
Pembimbing Proposal

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

FITRIANI SARAGIH, S.E. M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 September 1999
Alamat Rumah : Jln. Seksama No. 205 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Selama Pandemi Covid 19 Pada UPT. Samsat Medan Selatan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPAI

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Agic Gunawah, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 05 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dwi Hidayah Aritonang*
NPM. : 1705170190
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 08 September 1999
Alamat Rumah : Jln. Seksama No. 205 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Selama Pandemi Covid 19 Pada UPT. Samsat Medan Selatan

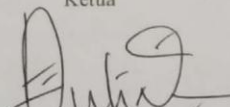
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	Judul Akuntansinya mana
Bab I	-Latar belakang masalahnya diperjelas -Identifikasi masalah masukkan dengan dukungan data
Bab II
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor


Medan, *05 April 2021*

TIM SEMINAR

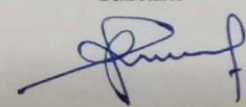
Ketua


Zulia Hanum, SE, M.Si

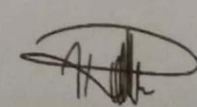
Pembimbing


Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPAI

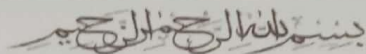
Pembanding


Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
PROGRAM STUDI : Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Perpajakan
JUDUL SKRIPSI : Pangaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Bea Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selama Pandemi Covid 19 Pada UPT. Samsat Medan Selatan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul dimasukkan unsur akuntansi latar belakang masalahnya di rubah	26/07.2021	
Bab 2	teori pendukung disesuaikan dgn variabelnya	03/08.2021	
Bab 3	Metode yang digunakan asosiatif metode analisis data primer, angket dan studi dokumentasi	12/08.2021	
Bab 4	Hasil dan pembahasan Pembahasan dikaitkan dengan penelitian kedahulu	20/08.2021	
Bab 5	Kesimpulan & saran disesuaikan dan hasil saran sesuai dengan kesimpulan	24/08.2021	
Daftar Pustaka	Semua yang ada di bab II masukkan daftar pustaka, sitasi & daftar umum	28/08.2021	
Peretujuan Sidang Meja Hijau	acc 31/08 2021	31/08.2021	

Medan, Agustus 2021

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
Dosen Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : 7 September 2021

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

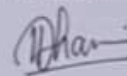
Nama Lengkap : Dwi Hidayah Aritonang
 N P M : 1705170190
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat : Jalan Sekeloa No. 205 Medan
 Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif dan Besi Balik Nama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Selama Pandemi Covid-19 di UPT SAMBAT Medan Selatan

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon



Dwi Hidayah Aritonang

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektori

Dekan

Prof.Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

IL. JANURL, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Dwi Hidayah Aritonang
N P M : 1705170190
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 08 september 1999
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Seksuma Nomor 205
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswi
Alamat Kantor : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Melalui surat permohonan tertanggal 07 September 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 07 September 2021.
Saya yang Menyatakan



Dwi Hidayah Aritonang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1273/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Muharam 1443 H.
01 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan

UMSU
 Unggul | Cerdas | Tulus



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Dwi Hidayah Aritonang
NPM : 1705170190
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 08 september 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke- : 2 (Dua) dari 3(tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Seksama No 205
No.Telp : 0823-7024-5394
Email : dwiidayaharitonang@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H.Ranto Amin Aritonang
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj.Meida Ekawati
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Seksama No 205
No.Telp : 0813-7017-9832

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 064955
Sekolah Menengah Pertama : MTSN 1 Model Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Dharma Pancasila
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara